



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 4, No. 2, 2023

**PENGARUH MOTIVASI, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, FAKTOR SOSIAL EKONOMI, DAN PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG PAJAK TERHADAP MINAT PEMILIHAN KARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro)**

Bekti Kurniasari^{1*}, Suyanto², Kuncoro Budi Riyanto³, Ana Septiani⁴

^{1*} Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

⁴ Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia

kurniasaribekti@gmail.com, yanto.metro@gmail.com, kuncoro1906@gmail.com, anaseptiani137@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of motivation, labor market considerations, socio-economic factors, and accounting students' perceptions of taxes on interest in choosing a career as a tax consultant. This study uses quantitative methods. The object of this research is undergraduate accounting students at Muhammadiyah Metro University. Data collection technique is by distributing questionnaires. The sampling technique used purposive sampling. The data analysis technique in this study used descriptive statistics, instrument requirements test, classical assumption test, and hypothesis testing. The data in this study were processed using SPSS version 20. The results of this study indicate that: 1) motivation affects the interest in choosing a career as a tax consultant, 2) labor market considerations affect the interest in choosing a career as a tax consultant, 3) socioeconomic influences the interest in election career as a tax consultant, 4) students perception influences the interest in choosing a career as a tax consultant, 5) motivation, labor market considerations, socio-economics, and perceptions simultaneously influence the interest in choosing a career as a tax consultant.

Keywords: *Motivation, labor market considerations, socio-economic factors, students perceptions, career interests.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh motivasi, pertimbangan pasar kerja, faktor sosial ekonomi, dan persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak terhadap minat pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi strata 1 di Universitas Muhammadiyah Metro. Teknik pengumpulan data adalah dengan menyebar kuisioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, uji persyaratan instrumen, uji asumsi klasik, dan uji

hipotesis. Data pada penelitian ini diolah menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) motivasi berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai konsultan pajak, 2) pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai konsultan pajak, 3) sosial ekonomi berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai konsultan pajak, 4) persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat pemilihan karir sebagai konsultan pajak, 5) motivasi, pertimbangan pasar kerja, sosial ekonomi, dan persepsi mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap minat pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

Kata Kunci: : Motivasi, pertimbangan pasar kerja, faktor sosial ekonomi, persepsi mahasiswa, minat berkarir

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia diikuti juga dengan perkembangan di berbagai sektor. Sektor perpajakan merupakan salah satu sektor yang cukup berkembang belakangan ini. Sektor perpajakan merupakan sumber pendapatan utama negara yang memiliki andil dalam menaikan kehidupan masyarakat. Sehingga, semakin tinggi pajak maka semakin bertambah kemampuan negara dalam menyediakan barang dan/atau jasa untuk keperluan masyarakat. Dengan hal ini membuka peluang lapangan pekerjaan dibidang penyediaan jasa sehingga mampu memberikan kesempatan kerja yang beragam bagi angkatan kerja.

Mahasiswa akuntansi selama menjalani pendidikan mendapatkan materi kuliah mengenai akuntansi keuangan, perpajakan, sistem, manajemen, hingga pengauditan, dimana seluruh mata kuliah disusun untuk membangun kompetensi yang unggul sehingga menciptakan lulusan yang berkualitas untuk diterapkan di dunia pekerjaan. Selain itu, di mulai tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Metro mengadakan Program Relawan Pajak yang diikuti 20 mahasiswa akuntansi setiap per periodenya setelah lolos pada tahap seleksi dan wawancara. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa akuntansi untuk terjun langsung di Kantor Pajak Pratama (KPP) Metro dalam rangka membantu wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakan serta mengikuti pendidikan dan pelatihan agar mahasiswa lebih memahami yang terjadi dilapangan dan mengetahui pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor PER-13/PJ/2015 tentang Konsultan Pajak1 Pasal 1, Konsultan Pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Diperoleh data jumlah konsultan pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menunjukkan bahwa, pada tahun 2020 jumlah konsultan pajak di Indonesia masih rendah yakni 5.800 konsultan pajak dari 269.603,4 juta penduduk Indonesia. Sedangkan konsultan pajak yang terdaftar menjadi anggota resmi Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) pada 11 Agustus 2020 sebesar 5.040 anggota yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu, diperoleh data dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Metro bahwa jumlah wajib pajak orang pribadi di Indonesia hingga mencapai 45,53 juta wajib pajak. Dari sumber diatas diperoleh data rasio per konsultan pajak dapat melayani hingga 77.592 wajib pajak orang pribadi.

Fakta ini membuktikan bahwa angka pertumbuhan konsultan pajak belum optimal, sehingga dengan rendahnya angka konsultan pajak mengartikan masih kurang pelayanan dalam bidang perpajakan kepada masyarakat. Selain itu, masih kurang sarjana akuntansi yang terjun dalam sektor konsultan pajak. Hal ini menjadi peluang yang baik bagi lulusan akuntansi untuk berprofesi menjadi konsultan pajak.

KAJIAN LITERATUR

Minat

Sudirman (2003) minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan. Menurut Sumbogo (2017) faktor-faktor yang memengaruhi minat dibagi menjadi dua. Yang pertama yaitu faktor intrinsik (dalam diri seseorang) sebagai sesuatu yang mendorong minat seperti adanya kebutuhan pendapat, nilai-nilai pribadi, dan harga diri. Faktor yang kedua yaitu faktor dari luar diri seseorang atau faktor ekstrinsik seperti lingkungan masyarakat, peluang serta pendidikan.

Konsultan pajak

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor PER-13/PJ/2015 tentang Konsultan Pajak Pasal 1, menunjukkan bahwa Konsultan Pajak adalah orang yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Motivasi

Menurut Kast dan Rosenzweig (2005) mendefinisikan Motif sebagai sesuatu yang menggerakkan seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu atau setidaknya untuk mengembangkan suatu kecenderungan perilaku yang khas. Menurut Maslow yang dikutip Malayu S.P. Hasibuan (2009:154) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi kerja yaitu : kebutuhan fisiologis, kebutuhan penghargaan, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan aktualisasi diri

Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Ikhwan (2015), Pertimbangan pasar kerja adalah hal yang dipertimbangkan oleh seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan, karena setiap pekerjaan mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda-beda. Menurut Wheller (1983) dalam Redyana Setiyani (2011: 30) pertimbangan pasar kerja (job market consideration) meliputi empat aspek, yaitu sebagai berikut : keamanan kerja, lapangan kerja mudah diakses, tersedianya lapangan kerja, fleksibilitas karir.

Faktor Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi menurut Soerjono Soekanto (2007:89) adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam berhubungan dengan sumber daya. Menurut Nasution (2004: 25) tingkat sosial ekonomi dilihat atau diukur dari pekerjaan orang tua, penghasilan dan kekayaan, dan tingkat pendidikan orang tua.

Persepsi Mahasiswa

Sumbogo (2017) mengatakan bahwa persepsi merupakan sesuatu yang terlihat melalui panca indera, baik itu indera pendengar, penglihat, peraba, perasa, serta pencium. Menurut Bimo Walgito ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa yakni sebagai berikut: objek dari luar, pemahaman, evaluasi.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, (filsafat yang beranggapan bahwa pengetahuan itu semata-mata berdasarkan pengalaman dan ilmu yang pasti), digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu yang dimana pengumpulan data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono 2011).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2012:402). Penulis melakukan pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

1. Riset kepustakaan

Pengumpulan data ini dilakukan dengan membaca dan mempelajari teori-teori yang bersumber dari bahan bacaan meliputi jurnal, buku dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Kuisisioner

Sugiyono (2011), menjelaskan bahwa kuisisioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner terdiri dari seperangkat pernyataan mengenai minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak, motivasi, pertimbangan pasar kerja, faktor sosial ekonomi dan persepsi mahasiswa..

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak.

Pernyataan hasil hipotesis pertama yang telah dijabarkan diatas maka dapat dikatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak studi kasus pada Universitas Muhammadiyah Metro. Berdasarkan hasil uji regresi data pada tabel 4 dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis pertama diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel motivasi terhadap variabel minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

Argumen yang dapat mendukung hal tersebut yaitu mengenai teori harapan. Menurut Uno (2012), teori harapan didasarkan pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian Harun Haposa (2017) yang menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi pada pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

b. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak.

Pernyataan hasil hipotesis pertama yang telah dijabarkan diatas maka dapat dikatakan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak studi kasus pada Universitas Muhammadiyah Metro. Berdasarkan hasil uji regresi data pada tabel 4 dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis kedua diterima artinya berpengaruh antara variabel pertimbangan pasar kerja terhadap variabel minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

Secara teori, pertimbangan pasar kerja merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa depan (Astuti, 2014). Hal ini sejalan dengan penelitian Muliando & Mangoting (2014) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

c. Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak.

Pernyataan hasil hipotesis pertama yang telah dijabarkan diatas maka dapat dikatakan bahwa variabel sosial ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak studi kasus pada Universitas Muhammadiyah Metro. Berdasarkan hasil uji regresi data pada tabel 4 dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga diterima artinya berpengaruh antara variabel sosial ekonomi terhadap variabel minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

Iskandarwassid (2011) menyatakan bahwa kemampuan sosial ekonomi orang tua merupakan latar belakang pencapaian posisi orang tua dalam bermasyarakat yang dapat mempengaruhi keberhasilan masa depan anak. Sejalan dengan hal ini adalah Gunawan (2017) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan variabel sosial ekonomi terhadap minat pemilihan karir dibidang konsultan pajak.

d. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak.

Pernyataan hasil hipotesis pertama yang telah dijabarkan diatas maka dapat dikatakan bahwa variabel persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak studi kasus pada Universitas Muhammadiyah Metro. Berdasarkan hasil uji regresi data pada tabel 4 dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat diterima artinya berpengaruh antara variabel sosial ekonomi terhadap variabel minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

Secara teori, persepsi mahasiswa merupakan proses yang mencakup penerimaan, pengorganisasian, dan penafsiran terhadap suatu rangsangan dengan cara yang dapat memengaruhi perilaku dan sikap seseorang (Ramadhani, 2013). Hal ini sejalan dengan penelitian Harun Haposa (2017) yang menunjukkan bahwa variabel Persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi pada pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

e. Pengaruh Motivasi, pertimbangan pasar kerja, sosial ekonomi, dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Sebagai Konsultan Pajak.

Hasil dari penelitian yang telah dijabarkan diatas maka dapat dijelaskan bahwa mulai variabel motivasi, pertimbangan pasar kerja, sosial ekonomi, dan persepsi mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F pada

tabel 5 yang artinya bahwa secara bersama-sama variabel motivasi, pertimbangan pasar kerja, sosial ekonomi, dan persepsi mahasiswa berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak.

variabel motivasi, pertimbangan pasar kerja, sosial ekonomi, dan persepsi mahasiswa dapat memprediksi minat mahasiswa dalam berkarir. Penelitian yang sejalan dengan hal ini adalah Setiawan (2012) yang menyatakan secara simultan variabel motivasi, pertimbangan pasar kerja, faktor sosial ekonomi, dan persepsi mahasiswa terhadap variabel minat mahasiswa sebagai konsultan pajak.

KESIMPULAN

1. Motivasi berpengaruh terhadap Minat Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Metro.
3. Sosial Ekonomi berpengaruh terhadap Minat Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Metro.
4. Persepsi Mahasiswa berpengaruh terhadap Minat Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Metro.
5. Secara bersama-sama variabel motivasi, pertimbangan pasar kerja, faktor sosial ekonomi, dan persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap Minat Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Metro.

DAFTAR LITERATUR

- Abraham H.Maslow. 1994. Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Dekat Hierarki Kebutuhan Manusia).Jakarta : PT. PBP.
- Alfiana, Kurniawati. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Akuntansi PTS Se-Surakarta. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anwar, Sanusi. 2016. Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan Keenam. Jakarta:
- Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian. Rienika Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat , 2020. Pedoman Pendataan Survei Penduduk Antar Sensus 2020. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat , 2020. Statistik Indonesia Tahun 2020. Jakarta. Pusat : Badan Pusat Statistik.
- Dian Khairannisa, Charoline Cheisviyanny. 2019. Analisis Peranan Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakan. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, Vol. 1(3), 2019, hal 1151-1167.
- Direktorat Jendral Pajak. (2013). Tentang Konsultan Pajak. Jakarta: Direktorat Jendral Pajak.
- Dzamarah Syaiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Eko Retno Indriyarti. 2018. Pemahaman Mahasiswa Mengenai Peluang Usaha Jasa Konsultan Pajak dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan, Vol. 2(1), 2018, hal 68-80.
- Fridolin Belnovando Abditomo Prakoso. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan atau Non-Akuntan. 2018. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- G. Oka Warmana, I Wayan Widnyana. 2018. Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Perpajakan dan Pelatihan Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. Jurnal Mitra Manajemen, Vol. 2(5), 2018, hal 476-483.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).Cetakan ke VIII.Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haposa, Harun. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir sebagai Konsultan Pajak (Studi Mahasiswa Akuntansi: PTN dan PTS Pekanbaru). Skripsi.
- Ihsan Aidil. 2019. Pengaruh Minat, Pengetahuan dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Pajak (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU). Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

- Ikatan Konsultan Pajak Indonesia. Daftar Anggota. <http://ikpi.or.id/> (diakses 8 Maret 2021)
- Karir Mahasiswa Akuntansi menjadi Konsultan pajak. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Kast, F.E dan Rosenzweig, J.E., 2005, Organisasi Dan Manajemen. Terjemahan Hasyim Ali, Jakarta: Bumi aksara.
- Lisa Rachmawati, Indra Pahala, Tresno Eka Jaya. 2017. Pengaruh Persepsi Mahasiswa dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Negeri Jakarta. Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, Vol. 12(01), hal 28-42.
- Mafazah Istiani Nur. 2020. Persepsi Mahasiswa Dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Pilihan Profesi Sebagai Konsultan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta dan Kalimantan Barat). Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2013. Perpajakan Edisi Revisi. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Muthmainnah Daulay. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ni Made Dwi Mahayani, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Nyoman Trisna Herawati. 2017. Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Motivasi, Minat dan Pengetahuan dan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 7(1), 2017.
- Ni Made Siskayani, Putu Wenny Saitri. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. Jurnal Riset Akuntansi, Vol. 7(2), 2017, hal 189-197.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- OECD (Organization for Economic Cooperation and Development). 2009. Sustainable manufacturing and ecoinnovation: towards a green economy. <http://www.oecd.org>. (Diakses 12 Maret 2016)
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor PER-13/PJ/2015 Tentang Konsultan Pajak. 2015. Jakarta.
- Prijojanjojo Kristanto. 2009. Menjadi Konsultan Pajak Kelas Dunia. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Rahmalia Prima Putri S. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir dibidang Perpajakan. Jom Fekom, Vol. 2(1), 2015, hal 1-13.
- Robbin & Judge. 2015. Perilaku Organisasi Edisi 16. Jakarta. Salemba Empat.
- Saragih Alemi Grace Naomy. 2019. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pemilihan
- Sardiman, A.M. 2003. Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siti Kurnia Rahayu. 2010. Perpajakan, Teori, dan Teknis Perhitungan. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Slameto. 2003. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT Alfabeta. Bandung.
- Sulistiyono. 2010. Metode Penelitian. Penaku. Jakarta.
- Ulva Aulia. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi di Kota Surabaya Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya.
- Uno B. Hamzah. 2011. Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Viola Syukrina E Janros. 2017. Analisis Persepsi Mahasiswa Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi di Bidang Perpajakan. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, Vol. 10(2), 2017, hal 17-24.
- Yetti Iswahyuni. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang. Jurnal Akuntansi, Vol. 5(1), hal 33-44.
- Z.E. Arifin. 2000. Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.